

Depresi merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, dengan peningkatan prevalensi di berbagai kelompok usia, terutama yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Deteksi dini depresi sangat penting untuk intervensi yang efektif karena metode tradisionalnya mungkin memakan waktu. Penelitian ini mengusulkan model pembelajaran mendalam hibrida, BiLSTM-CNN, dikombinasikan dengan penyematan kata GloVe dan ekstraksi fitur TF-IDF, untuk mendeteksi depresi dari data tekstual dalam bahasa Indonesia. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari X yang terdiri dari 50.523 tweet kemudian diberi label secara manual menggunakan sistem suara mayoritas. Berbagai skenario dievaluasi, termasuk menguji rasio split terbaik, n-gram, fitur maksimum, kemudian menerapkan GloVe sebagai perluasan fitur dengan tiga korpus berbeda yang dibangun yang terdiri dari 50.523 data dari tweet, 100.594 data dari indonews, dan kombinasi keduanya. Hasil dari penelitian ini adalah model BiLSTM memperoleh akurasi tertinggi sebesar 84,2% yang meningkat sebesar 0,67% dari model dasar karena arsitektur modelnya, sedangkan model hibrida BiLSTM-CNN yang diusulkan memperoleh akurasi sebesar 83,79% yang meningkat 0,244% dibandingkan dengan model dasar.